

Title of the project **Analisis Komponen Supply Pada Pelayanan KIA: Titik-titik Kritis yang Perlu Dikontrol di Tingkat Kabupaten (Contoh di Empat Kabupaten di Jawa Tengah dan Jawa Timur)**

Conducted by Center for Health Research, University of Indonesia

Team Dini Dachlia dan Hendri Hartati

Latar belakang: ketersediaan pelayanan (tersedia, dapat diakses, dan terjangkau) adalah hal mendasar yang harus dipenuhi agar pelayanan berkualitas. Kemampuan daerah dalam menilai aspek ketersediaan menjadi penting sehubungan kebijakan desentralisasi.

Metode: studi merupakan potong lintang (wawancara dan survei kompetensi), penggunaan data sekunder (2000-2003), mempelajari kasus rujukan dan laporan AMP di puskesmas dan rumah sakit. Studi dilakukan di 4 kabupaten yang mendapat proyek SMPFA di Jateng dan Jatim.

Hasil: Keberadaan BDD belum merata (50-96%) dan tidak semua desa sampel memiliki polindes. Bidan yang tinggal di desa dan mampu bekerjasama dengan pihak lain dapat menurunkan angka persalinan oleh dukun. Penempatan bidan secara strategis dan penerapan aturan yang ketat oleh Dinkes dapat meningkatkan cakupan persalinan tenaga kesehatan. Umumnya Gakin mengakses pelayanan secara gratis, tetapi keluarga *working poor* tidak dapat menjangkau pelayanan rujukan. Umumnya BDD mendapatkan pelatihan APN, namun sebagian kecil yang mendapatkan LSS. Jumlah Poned di setiap kabupaten telah memenuhi standar, kecuali di Sampang yang baru memiliki 3 Poned. Sejumlah Poned letaknya tidak strategis sehingga diperkirakan kurang dapat melayani seluruh masyarakat. Umumnya peralatan esensial pada pelayanan maternal neonatal di RS sudah dapat dipenuhi, kecuali di RSUD Sampang dan Jepara.

Kesimpulan: titik-titik kritis komponen supply pelayanan KIA yang perlu dikontrol oleh pmda tingkat kabupaten adalah keberadaan bidan yang tinggal di setiap desa, pemerataan keberadaan bidan di tingkat kabupaten dan penerapan aturan yang ketat dari Dinkes, serta ketersediaan dana bagi keluarga miskin dan rujukan bagi keluarga tidak mampu.

Kata kunci: ketersediaan, BDD, KIA, dana gakin, rujukan.